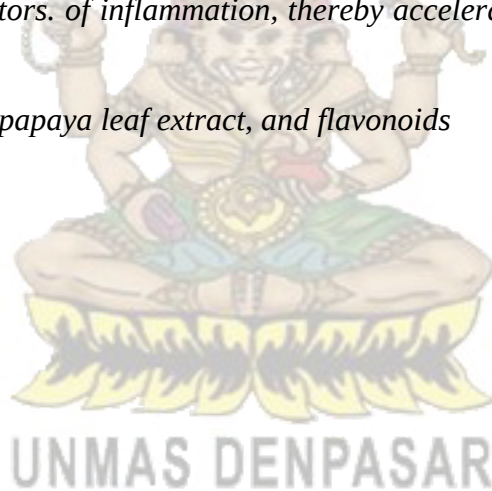


ABSTRACT

*Recurrent Aphthous Stomatitis (RAS) is an inflammation of the soft tissues of the oral cavity characterized by recurrent ulcers. RAS is a common clinical problem found in the oral mucosa without any other symptoms. RAS is characterized by single or multiple ulcers, recurrent, round or ovoid in shape, surrounded by inflamed mucosa, and has a yellowish or grayish necrotic base. RAS is classified into 3 types according to the size and number of ulcers that occur, namely RAS Minor, RAS Major, and Herpetiform. The etiology of RAS is still idiopathic. In addition to conventional treatment, herbal treatment for RAS is considered quite effective because it is safer and cheaper. For example, gargling with papaya leaf extract (*Carica papaya* L.). Papaya leaves are thought to accelerate the healing of RAS because they have antibacterial and anti-inflammatory activity from several active compounds contained such as flavonoids, saponins, alkaloids, carpanins, tannins and vitamins C and E. The presence of flavonoids will inhibit cyclooxygenase (COX) and prostaglandins which are mediators. of inflammation, thereby accelerating the healing process of RAS.*

Keywords: RAS, papaya leaf extract, and flavonoids



ABSTRAK

Recurrent Aphthous Stomatitis (RAS) adalah suatu peradangan jaringan lunak rongga mulut yang ditandai dengan ulser yang terjadi secara berulang. RAS merupakan masalah klinis yang umum dijumpai pada mukosa rongga mulut tanpa disertai gejala penyakit lain. RAS memiliki ciri khas yaitu ulser tunggal atau multipel, *recurrent*, berbentuk bulat atau ovoid, dikelilingi oleh bagian mukosa yang terinflamasi, dan mempunyai dasar nekrotik berwarna kekuningan atau keabuabuan. RAS diklasifikasikan menjadi 3 jenis sesuai dengan ukuran dan jumlah ulser yang terjadi, yaitu RAS Minor, RAS Mayor, dan Herpetiform. Etiologi terjadinya RAS masih bersifat idiopatik. Selain pengobatan konvensional pengobatan herbal untuk RAS dianggap cukup efektif karena lebih aman dan murah. Contohnya seperti berkumur dengan ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*). Daun pepaya diperkirakan dapat mempercepat penyembuhan RAS karena memiliki aktivitas sebagai antibakteri dan antiinflamasi dari beberapa senyawa aktif yang dikandung seperti flavonoid, saponin, alkaloid, karpanin, tanin serta vitamin C dan E. Adanya kandungan flavonoid akan menghambat siklooksigenase (COX) dan prostaglandin yang merupakan mediator utama dari inflamasi sehingga mempercepat dalam proses penyembuhan RAS.

Kata Kunci: RAS, ekstrak daun pepaya, dan flavonoid

